

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, ciri tertentu dari hasil penelitian kualitatif yakni berbentuk *emic* yang mendeskripsikan dalam bentuk penjelasan berdasarkan bahasa dan sistem pemahaman pelaku penelitian.<sup>43</sup> Data dideskripsikan secara aslinya yang merupakan bentuk pemahaman dan penelitian yang dilakukan oleh pelaku penelitian serta tidak ada tambahan penafsiran dari peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dalam mengamati kenyataan yang asli. Pendekatan ini bukan hanya menunjukkan dasar agama berlandaskan pada teori dan doktrin, akan tetapi biasanya mengkaji pada gejala empiris dari struktur suatu fakta berlandaskan setiap kenyataan keagamaan.<sup>44</sup> Peneliti bukan hanya menetapkan benar atau salahnya pengetahuan dari para pelaku khusus mengenai al-Qur'an, akan tetapi lebih mengarah pada pemahaman pelaku tentang kedudukan ayat al-Qur'an khusus diimplementasikan serta dipercayai menjadi sebuah amalan rutin mengenai pembacaan al-Qur'an yang hidup ditengah-tengah masyarakat ataupun suatu kelompok masyarakat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memusatkan berdasarkan ayat al-Qur'an yakni surat al-Ikhlâs yang dibaca dalam dzikir *fida' kubro*.

### B. Tempat Penelitian

Penentuan tempat penelitian bertujuan agar lebih jelas sasaran penelitiannya. Dalam penelitian ini tempatnya adalah Dusun Luwuk, Desa Sidomulyo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Peneliti memilih lokasi penelitian ini alasannya Dusun Luwuk memiliki kegiatan keagamaan yang sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakatnya yakni dzikir *fida' kubro* dengan membaca surat al-Ikhlâs 100 kali, tempatnya berada dirumah salah satu jamaah tergantung siapa yang mendapat urutan yang merupakan tempat berkumpulnya segenap jamaah yang menjadi amalan rutin setiap dua minggu sekali pada malam kamis, meskipun masih tergolong kegiatan kemasyarakatan kecil-kecilan.

---

<sup>43</sup> Syahiron Samsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: TERAS:2007), 71-72

<sup>44</sup> Syahiron Samsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, 52-53.

### C. Subyek Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti dzikir *fida' kubro* dengan membaca surat al-Ikhlas yang khusus dilakukan oleh kaum ibu-ibu di Dusun Luwuk Desa Sidomulyo, ibu ketua yang memimpin kegiatan tersebut serta ibu-ibu jamaah lainnya.

### D. Sumber Data

Data primer dan sekunder merupakan sumber data-data yang diambil dari penelitian ini. Data primer yakni peneliti mengumpulkan secara langsung sumber data dari sumber utamanya, sumber utamanya dalam hal ini yakni pemimpin jam'iyah, tokoh agama, dan ibu-ibu jamaah lainnya, serta perangkat sebagai informan. Informannya ialah pemimpin pembacaan surat al-Ikhlas dalam dzikir *fida' kubro* dan para jamaah lainnya yang mengikuti kegiatan.

Sumber penunjang yang dibutuhkan untuk menganalisa permasalahan dari sumber data sebelumnya merupakan sumber data sekunder, yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, yaitu buku-buku literatur, internet, jurnal ilmiah, arsip, dan sumber data lainnya yang terkait dengan judul penelitian ini.

### E. Instrumen Penelitian

Peneliti itu sendiri adalah alat penelitian dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian, dengan kata lain peneliti kualitatif melakukan penelitian serta harus diverifikasi seberapa jauh peneliti kualitatif itu siap dan selanjutnya langsung terjun ke lapangan. Verifikasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument, dalam memasuki obyek baik secara akademik maupun logistik peneliti harus mempunyai kesiapan penguasaan wawasan terhadap aspek yang diteliti. Peneliti instrumen berfungsi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menfasirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>45</sup>

### F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ialah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan peninjauan serta pendataan secara terstruktur terhadap fenomena pada obyek penelitian yang tampak. Observasi diperlukan dalam mendalami terjadinya

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 101.

proses wawancara dan dapat dipahami konteks dari hasil wawancaranya, observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti atau suatu hal yang dianggap relevan sehingga bisa memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini observasi ditujukan pada lokasi penelitian, agar memperoleh data mengenai latar belakang adanya kegiatan pembacaan surat al-Ikhlas dalam dzikir *fida' kubro* yang ada di Dusun Luwuk, serta data jumlah anggota jamaah yang mengikuti. Disini penulis juga akan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen, arsip, dan buku-buku yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlas dalam dzikir *fida kubro*.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan sistem pengutipan data melalui sebuah cara yakni tanya jawab atau menanyakan suatu hal kepada seseorang yang menjadi responden atau informan. Pemahamannya ialah mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber datanya, hal ini sebagai cara untuk mengumpulkan sebuah data.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap berbagai responden sebagai subyek penelitian data yang meliputi: pemimpin jam'iyah, tokoh agama, ibu jamaah lainnya, serta perangkat Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak yang menjadi sumber informan.

## 3. Dokumentasi

Catatan yang sudah berlalu merupakan bentuk dokumen, hal ini bisa berbentuk gambar, tulisan, maupun arsip. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari proses observasi serta wawancara.<sup>48</sup> Selanjutnya peneliti mengambil gambar maupun foto yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlas dalam dzikir *fida' kubro* yang dilakukan oleh ibu-ibu jamaah Dusun Luwuk Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

---

<sup>46</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 134.

<sup>47</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

## G. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji *Kredibilitas Data*

Uji *kredibilitas data*, dapat dilakukan melalui:

- a. Perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melalui berbagai sumber wawancara yang pernah di ambil datanya maupun yang belum. Hal ini supaya dapat dipercaya dengan adanya sumber data yang sudah diteliti.
- b. Peningkatan ketekunan, melalui cara membaca referensi dari berbagai buku ataupun hasil temuan yang diteliti dalam penelitian, hal ini bertujuan untuk menambah wawasan peneliti dalam memeriksa data yang ditemukan itu benar atau salah.
- c. Triangulasi, sebagai pengecekan data yang diambil dengan berbagai cara dan waktu dari berbagai sumber. Oleh karena itu triangulasi terbagi menjadi 3 yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.
  - 1) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek dari beberapa sumber yang telah diperoleh untuk menguji kredibilitas data.
  - 2) Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda dilakukan peneliti supaya mendapatkan data dari sumber yang sama.
  - 3) Triangulasi waktu adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda.
- d. Member check, sebagai proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>49</sup>

### 2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* membuktikan sejauh mana adanya derajat ketepatan suatu hasil penelitian tersebut, dapat dilanjutkan dan diterapkan. Oleh karena itu, harus memberikan hasil laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* melakukan audit proses penelitian secara keseluruhan. Caranya independen yang dilakukan oleh auditor, atau pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti secara

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 185-193.

keseluruhan, dengan menetapkan fokus masalah, terjun ke lapangan, menetapkan sumber data, melakukan keabsahan data sampai dengan membuat kesimpulan harus bisa ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Konfirmability*

Menguji *Konfirmability* ialah proses yang dilakukan dengan menguji hasil penelitian. Uji *Konfirmability* bisa dilakukan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika fungsi dari proses merupakan hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Konfirmability*.<sup>50</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam melakukan analisis data mengikuti Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data lapangan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dari data lapangan yang diperoleh diketik dalam bentuk laporan maupun uraian yang diketik secara terperinci. Dan harus dirangkum, direduksi, serta di pilih suatu pokok yang perlu di fokuskan dan dicari polanya, data yang direduksi dapat memberi gambaran secara detail dari hasil pengamatan atau wawancara dan bisa membantu memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Jika tidak di analisis sejak awal, maka terus-menerus laporan akan bertambah dan mengalami kesulitan.

Dalam mereduksi data, peneliti langsung terjun ke tempat adanya kegiatan pembacaan surat al-ikhlas dalam dzikir *fida' kubro*, tempatnya pun menyesuaikan dengan urutan atau giliran dirumah salah satu jamaah.

2. Display Data

Menyajikan data untuk memudahkan dan memahami apa yang telah terjadi. *Fieldnote* yang bertumpuk-tumpukan serta membingungkan apabila tidak segera ditangani, maka dalam display data peneliti membuat klasifikasi, sistematisasi, serta pengkodean. Tujuannya agar peta data segera dikuasai. Peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai “Makna Pembacaan Surat Al-Ikhlas Dzikir *Fida' Kubro* Bagi Jamaah Dusun Luwuk Sidomulyo Dempet Demak”.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 194-195.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan ialah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>51</sup>



---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.